

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan merupakan kebutuhan-kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Herman (2018:5) menyatakan "Pendidikan adalah suatu proses dari penyesuaian lebih tinggi bagi makhluk yang telah berkembang secara fisik dan mental yang bebas dan sadar kepada Tuhan seperti termanifestasikan dalam alam sekitar, intelektual, emosional dan kemauan dari manusia". Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. yang mana kualitas sumber daya manusia ini hanya dapat diperoleh dari proses belajar yaitu melalui proses adanya pendidikan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran untuk menciptakan generasi yang memiliki sumber daya yang potensial". Secara defenisi Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan di masa yang akan datang.

Menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia ini. Terlebih dalam era industrialisasi sekarang ini. Sistem pendidikan di Indonesia juga telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam Pendidikan. Bangsa Indonesia pun ikut membulatkan tekadnya untuk mengembangkan budaya belajar yang menjadi prasyarat berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Akibat pengaruh itu Pendidikan semakin mengalami kemajuan. Peningkatan mutu Pendidikan merupakan tanggung jawab seluruh jenis dimensi dalam kehidupan.

Syaiful Sagala (2013:11) menyatakan "Pendidikan juga memiliki fungsi Pendidikan adalah menghilangkan segala sumber penderitaan rakyat dari kebodohan dan tertinggalan". Hal ini menggambarkan bahwa fungsi Pendidikan dapat meningkatkan kesejahteraan, karena orang yang berpendidikan dapat terhindar dari kebodohan maupun kemiskinan. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa fungsi Pendidikan adalah membimbing anak ke arah suatu tujuan yang

nilai tinggi. Pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa semua anak didik kepada tujuan.

Dalam Pendidikan tentunya tidak lepas dari guru, siswa sarana dan prasarana, guru dan siswa merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar, dengan adanya siswa dan guru maka proses belajar dan mengajar akan berlangsung di dalam kelas. Dalam hal ini siswa yang akan mendapatkan berbagai pengetahuan yang akan jadi milik dan pedoman mereka. Guru dituntut untuk bijaksana dalam mengelola setiap bahan pembelajaran dan pengetahuan yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam kegiatan belajar mengajar, anak adalah sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan belajar

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia pada jenjang sekolah dasar. Pembelajaran IPA di sekolah menekankan pada pemahaman alam sekitar. Pembelajaran IPA bagi siswa untuk menyelidiki dan meneliti alam sekitarnya, karena melalui pembelajaran IPA siswa dilatih untuk berfikir, melakukan pengamatan dan melakukan percobaan. Pada pembelajaran IPA di sekolah sebagian guru sudah menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran namun masih ada sebagian guru yang belum menggunakan dan menyesuaikan media pembelajaran yang digunakan dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang belum maksimal.

Masalah tersebut juga terjadi di SD NEGERI 104217 Sidomulyo Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan wali kelas V SD Negeri 104217 Sidomulyo seperti dalam tabel 1.1 berikut

Tabel 1.1 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 104217 Sidomulyo T.A 2020/2021

KKM	Nilai	Jumlah siswa	Presentase (%)	Keterangan
70	< 70	20	71,43	Tidak Tuntas Tuntas
	≥ 70	8	28,57	
Jumlah		28	100%	-

Dkn: Wali Kelas V SD Negeri 104217 Sidomulyo T.A 2020/2021

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai hasil pelajaran IPA masih belum maksimal. Ada beberapa faktor yang menghambat suasana pembelajaran, diantaranya faktor penghambat yang berasal dari sekolah, siswa, dan yang datang dari guru. Faktor dari sekolah yaitu: Minimnya sarana dan prasarana

yang tersedia di SD Negeri 104217 Sidomulyo Faktor dari guru yaitu: (1). Guru kurang menggunakan Metode Pembelajaran. (2). Guru tidak memakai alat atau media dalam Pembelajaran IPA sehingga rata - rata siswa masih kurang mengerti dalam Pembelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia. (3). Siswa merasa kesulitan belajar karena pembelajaran masih monoton sehingga tidak tertarik kebuku.

Peneliti melihat bahwa kesulitan dan faktor kesulitan belajar Sistem Pernapasan Manusia pada siswa kelas V SD Negeri 104217 Sidomulyo Kec. Biru-biru, sangat penting untuk diteliti. Kesulitan belajar sistem pernapasan manusia harus segera diatasi, karena jika kesulitan ini berlanjut, siswa akan mengalami banyak kesulitan pada materi-materi selanjutnya, dan tidak suka dengan pelajaran IPA.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul **Analisis Kesulitan Belajar Materi Sistem Pernapasan Manusia Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 104217 Sidomulyo Kec. Biru-Biru Tahun Ajaran 2020/2021.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian adalah :

1. Guru kurang menggunakan Metode Pembelajaran.
2. Guru tidak memakai alat atau media dalam Pembelajaran IPA sehingga rata-rata siswa masih kurang mengerti dalam Pembelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia.
3. Siswa merasa kesulitan belajar karena pembelajaran masih monoton sehingga tidak tertarik kebuku.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul **Analisis Kesulitan Belajar Materi Sistem Pernapasan Manusia Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 104217 Sidomulyo Kec. Biru-Biru Tahun Ajaran 2020/2021.**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dianalisis yaitu:

1. Bagaimana Kemampuan Belajar Siswa dalam belajar Materi Sistem Pernapasan Manusia Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 104217 Sidomulyo Kec. Biru-biru Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Apa Kesulitan Belajar siswa Materi Sistem Pernapasan Manusia Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 104217 Sidomulyo Kec. Biru-biru Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apa Faktor Penyebab Kesulitan Belajar siswa Sistem Pernapasan Manusia Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 104217 Sidomulyo Kec. Biru-biru Tahun Ajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas maka peneliti bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui kemampuan belajar siswa dalam belajar Materi Sistem Pernapasan Manusia Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 104217 Sidomulyo Kec. Biru-biru Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa materi Sistem Pernapasan Manusia Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 104217 Sidomulyo Kec. Biru-biru Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa Materi Sistem Pernapasan Manusia Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 104217 Sidomulyo Kec. Biru-biru Tahun Ajaran 2020/2021?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Informasi mengenai kesulitan belajar siswa dalam materi sistem pernapasan manusia pada mata pelajaran IPA, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru dalam menentukan rancangan pembelajaran untuk meminimalkan terjadinya kesulitan belajar.

2. Bagi Siswa

Membantu mengurangi kesalahan dan kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal sistem pernapasan manusia.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran mengenai sistem pernapasan manusia di SD Negeri 104217 Sidomulyo Kec. Biru-biru dan di SD lain yang memiliki kasus yang sama.

4. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan, khususnya dalam sistem pernapasan manusia sehingga dapat menjadi pegangan dalam mengajar, untuk mengantisipasi terjadinya kesulitan belajar siswa dalam belajar sistem pernapasan manusia.

